

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah desain penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subyek atau obyek penelitian (Anwar, 2013:13).

Penelitian ini merupakan *eksplanatory research*, yaitu penelitian yang tujuannya untuk mengungkapkan atau menjelaskan secara mendalam tentang variabel tertentu dan penelitian ini secara deskriptif (Arikunto, 2006:14). Data-data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dianalisis dan digunakan untuk mengkaji secara mendalam tentang penerapan sistem *Activity Based Costing* dalam penentuan harga pokok produksi pada CV. Kharisma Abadi Plastindo.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di CV. Kharisma Abadi Plastindo yang berlokasi di Kawasan industri & Pergudangan SINAR GEDANGAN Blok C No. 5-6 Jl. Raya Wedi – Betro – Sidoarjo 61254. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2020.

3.3 Jenis dan Sumber data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif.

- a. Data Kuantitatif adalah data yang diinput ke dalam skala pengukuran berupa angka-angka atau data yang dapat dihitung dengan satuan hitungan. Data penelitian ini berupa laporan produksi dan laporan biaya CV. Kharisma Abadi Plastindo.
- b. Data Kualitatif adalah data yang dapat mencakup hampir semua data non-numerik. Data ini menggunakan kata-kata untuk menggambarkan

fakta dan fenomena yang diamati berupa sejarah perusahaan, visi misi, dan struktur organisasi proses produksi. Data kualitatif pada penelitian ini berupa hasil wawancara dan observasi di CV. Kharisma Abadi Plastindo

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

a. **Data Primer**

Sugiyono (2017:193) yang dimaksud sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data tersebut dikumpulkan dan diperoleh melalui sumber yang sudah ada. Data Primer pada penelitian ini yaitu dokumen-dokumen tertulis perusahaan berupa data produksi dan data biaya CV. Kharisma Abadi Plastindo.

b. **Data Sekunder**

Data Sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain), (Indriantoro, Nur., 2009:147). Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dalam penelitian untuk menunjang data primer yang diperoleh. Data sekunder pada penelitian ini berupa laporan laba rugi, laporan harga pokok produksi, dan laporan produksi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Wawancara dilakukan untuk pengambilan data melalui sesi tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan pihak-pihak terkait dari perusahaan yang berhubungan dengan penelitian dan hasil dari wawancara dirangkum sendiri oleh peneliti.
2. Observasi (pengamatan) melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam hal

ini peneliti langsung melakukan penelitian terhadap objek yang akan diteliti seperti kondisi objek dan proses produksi.

3. Studi dokumentasi mempelajari dan mengumpulkan data melalui dokumen yang dimiliki oleh perusahaan atau pengambilan data melalui dokumen tertulis dari CV. Kharisma Abadi Plastindo dokumen ini diperlukan untuk mendukung kelengkapan data yang lain.
4. Studi kepustakaan, penelitian ini dilakukan melalui studi perpustakaan atau studi literatur dengan cara mempelajari, meneliti, mengkaji, serta menelaah literatur berupa buku-buku (*text book*) dan jurnal mengenai teori *activity based costing* dan perhitungan biaya produksi.

3.5 Definisi Variabel dan Definisi Operasional

3.5.1 Definisi Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Dalam Penelitian ini penulis akan mengkaji dua variabel independen yaitu variabel X_1 dan X_2

3.5.1.1 Variabel Independen X_1

Harga pokok produksi adalah biaya dari suatu produksi dimana sering disebut juga biaya produksi yang merupakan jumlah dari tiga unsur biaya, yaitu bahan langsung/biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik

3.5.1.2 Variabel Independen X_2

Activity-based costing merupakan suatu sistem perhitungan biaya yang didasarkan pada aktivitas-aktivitas yang dilakukan untuk memproduksi suatu produk. Sistem ABC fokus pada proses bisnis, sehingga sistem ini sering disebut sebagai sistem perhitungan biaya berdasarkan proses (*Process Based Costing-PBC*).

3.5.2 Definisi Operasional

Adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Batasan variable tersebut berupa indikator sebagai berikut:

3.5.2.1 Indikator Variabel (X_1) Harga Pokok Produksi

1. Biaya bahan baku
2. Biaya tenaga kerja langsung
3. Biaya *overhead* pabrik

3.5.2.2 Indikator Variabel (X_2) Activity based costing

1. Mengidentivikasi Aktivitas
2. Menentukan biaya yang terkait dengan masing-masing aktivitas
3. Mengelompokkan aktivitas yang seragam menjadi satu
4. Menghubungkan biaya aktivitas yang di kelompokkan
5. Menghitung tariff pekelompokan aktivitas

3.5.2.3 Proses Pengolahan Data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

1. Pencatatan adalah memindahkan data pada beberapa formulir atau dokumen.
2. Klasifikasi pada tahapan ini data dipisahkan ke dalam berbagai kategori.
3. Sorting yaitu data yang sudah diberikan identifikasi.
4. Kalkulasi, pada tahapan ini dilakukannya perhitungan numeris pada data yang bertipe numeris.

3.6 Metode Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan sistem *activity based costing*. Data hasil observasi, wawancara,

data dokumen usaha diolah secara mendalam dan selanjutnya hasilnya disajikan secara deskriptif. Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis penerapan metode ABC sebagai alat bantu pengendalian biaya produksi meliputi:

1. Melakukan pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap CV.Kharisma Abadi Plastindo.
2. Mengidentifikasi biaya-biaya yang dikeluarkan CV.Kharisma Abadi Plastindo dalam proses produksi.
3. Menganalisis biaya produksi menggunakan metode tradisional pada CV.Kharisma Abadi Plastindo
4. Menghitung biaya produksi menggunakan metode *activity based costing* pada CV.Kharisma Abadi Plastindo
5. Membandingkan hasil perhitungan Harga Pokok Produksi yang dihitung berdasarkan Sistem Tradisional dengan Harga Pokok Produksi yang dihitung berdasarkan metode *Activity-Based Costing System* kemudian menghitung selisihnya.